

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS
JARINGAN DENGAN *ALLOCATION ACCESS LIST* SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PELAYANAN KEUANGAN
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Ghiyats Syafiq Abriyansyah
FE-UMSurabaya

e-mail : ghiyatsict@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

In general, the management has the desire to survive and even more progress in carrying out its duties as a key element in an institution, so that required an effort and an intelligent and creative innovation by management for institutions that managed to survive and could be much better. The first thing to do is to further strengthen the performance of the institution itself, and one of them is through the development of financial accounting information system. Development of financial accounting information system will support the operational activities within the company both in its capacity as a service provider for students and for internal purposes or university institution itself. Financial accounting information system is good, will have an impact on over all lines in an optimal institution. Making it easier for management decision-making processes associated with development institutions and those objectives can be achieved.

The purpose of this study was to find out how the Financial Accounting Information Systems Design to suit the needs of Muhammadiyah University of Surabaya-Based Networks With Access Allocation List For Improving Financial Services Muhammadiyah Universityof Surabaya. Problems faced by the University of Surabaya is about the design of financial accounting information system is applied, so the impact on less than optimal performance of applications used to perform data processing.

As for alternative solutions to problems that can be done Muhammadiyah University of Surabaya is redesigning the system by way of application of financial accounting information system-based network with Access Allocation List in accordance with the proposal given by the researchers.

Based on this research note that the data input process occurs repeatedly in several applications and journalizing process was done manually, causing the data processing becomes long. This causes the required information management can not be served immediately and the truth of the financial statements can not be guaranteed for accuracy. To so management can integrate all application systems that are used so that the information produced better quality, effective and efficient.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Jaringan, *Allocation Access List*.

Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang relative besar karena Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki banyak Fakultas yang juga berpengaruh pada jumlah jurusannya. Pada Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki enam Fakultas dengan jumlah jurusan pada semua fakultas sebanyak 20 jurusan. Hal ini merupakan hal yang tidak mudah dalam mengatur semua keuangan apalagi jika Rektor atau Pembantu Rektor II yang bertanggung jawab dalam hal keuangan ruang lingkup Universitas meminta laporan posisi keuangan per tanggal yang diminta dalam rentang waktu yang sangat singkat. Sehingga dalam hal ini, pembuatan sistem *online* dalam sistem akuntansi keuangan sangat dibutuhkan sehingga hal-hal sekecil apapun yang dibutuhkan dalam rentang waktu yang sangat singkat dapat dipenuhi.

Dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Universitas Muhammadiyah Secara Terpusat dan Terintegrasikan Berbasis Jaringan dengan *Allocation Access List* diharapkan bisa mengatasi semua gambaran permasalahan di atas karena dengan adanya sistem ini, para pemimpin Universitas atau semua yang membutuhkan data tersebut dengan wewenang untuk mengakses data tersebut akan bisa melihatnya sewaktu-waktu tanpa adanya batasan waktu untuk mendapatkan data tersebut sehingga data tersebut akan selalu *Up to Date*.

Dalam sistem ini informasi yang dihasilkan diantaranya adalah informasi mengenai kekurangan pembayaran SPP mahasiswa, gaji karyawan, biaya universitas dan laporan keuangan yang terdiri atas arus kas dan neraca. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh BAK dalam menetapkan dan merumuskan langkah selanjutnya. BAK (Biro Administrasi Keuangan) adalah salah satu lembaga di Universitas Muhammadiyah yang memiliki tugas berhubungan dengan posisi keuangan universitas, penggajian karyawan dan tagihan mahasiswa yang telah ditentukan oleh universitas. Lamanya proses rekayasa data hingga menjadi sebuah informasi secara langsung akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh BAK dengan memperhitungkan waktu yang tepat seperti keputusan yang berhubungan dengan posisi keuangan.

Perumusan masalah penelitian:

1. Bagaimanakah membuat sistem yang dibutuhkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bagaimanakah mendesain sistem informasi akuntansi keuangan berbasis jaringan dengan *Allocation Access List*.

Tujuan penelitian

1. Membuat desain system sesuai dengan kebutuhan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Membuat desain jaringan baru Universitas Muhammadiyah Surabaya menggunakan *Allocation Access List*.

Metode Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal Th. V No. 8 Jan 2008.
Published by Faculty of Economic Muhammadiyah Surabaya ISSN 1693-9352

secara deskriptif dari orang-orang atau obyek dan perilaku yang dapat diamati (Bagdan & Taylor, 1975: 5) dalam Moleong, (2007:4). Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Dengan berdasarkan dengan konsep, teori, dan pemikiran para ahli yang ada.

Tipe penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dapat diartikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa (Poerwandari, 2001:65). Hasil dari penelitian dapat berupa konsep, teori baru, dan solusi praktis atau pemikiran ilmiah lainnya.

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus dengan obyek penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini ingin mengetahui dan menggambarkan bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Jaringan dengan *Allocation Access List* sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Keuangan di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Setelah melakukan studi lapangan, peneliti mendapatkan sebuah informasi keuangan yang ada di Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu semua aktivitas yang ada di dalamnya masih dilakukan secara manual dan tidak adanya sistem pengendalian intern yang baik sehingga tidak dapat memperkuat data yang dihasilkan dan pengawasan terhadap karyawan atau bagian-bagiannya.

Sistem informasi atau alur yang digunakan saat ini adalah awal mula mahasiswa meminta slip pembayaran pada bagian pembayaran yang ada di lantai dua, dari sini mahasiswa mendapatkan slip pembayaran dari bagian pembayaran yaitu rangkap tiga berwarna biru, kuning dan hijau dengan ketentuan slip warna biru, akan digunakan sebagai arsip pada bagian pembayaran, pada warna kuning diberikan pada Bank Jatim dan warna hijau dibawa oleh mahasiswa sebagai arsip dan bukti mahasiswa yang telah membayar lunas pada Bank Jatim.

Ketika mahasiswa telah membayar pada Bank Jatim, pihak universitas sendiri belum mengetahui apakah mahasiswa sudah membayar atau belum, sebelum pihak bank menyerahkan rekening Koran dan slip warna biru yang awalnya di berikan oleh mahasiswa pada bank. Setelah bagian pembayaran menerima rekening Koran dan slip berwarna biru dari Bank Jatim, bagian pembayaran mulai bekerja dengan cara mencocokkan apakah data pada rekening Koran dan slip biru sudah cocok dan sesuai dengan nama mahasiswa atau belum. Apabila rekening Koran dan slip pembayaran berwarna biru telah cocok, maka mulailah memasukkan data mahasiswa yang telah lunas membayar biaya pendidikan tersebut ke komputer dan buku besar yang ada pada bagian pembayaran.

Tugas bagian pembayaran disamping memasukkan nama-nama mahasiswa yang telah lunas biaya pendidikan adalah memilah dan membagi dari fakultas mana mahasiswa itu berasal. Dari sedikit pemaparan ini, dapat diketahui bahwa pihak BAUK sama sekali tidak melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap nama-nama mahasiswa yang telah lunas bayar pada bulan ini, tetapi BAUK hanya melihat

rekening sampai bulan ini saja dengan cara mencocokkan antara jumlah pemasukan bulan ini dengan melihat slip pembayaran berwarna biru dengan buku tabungan bank.

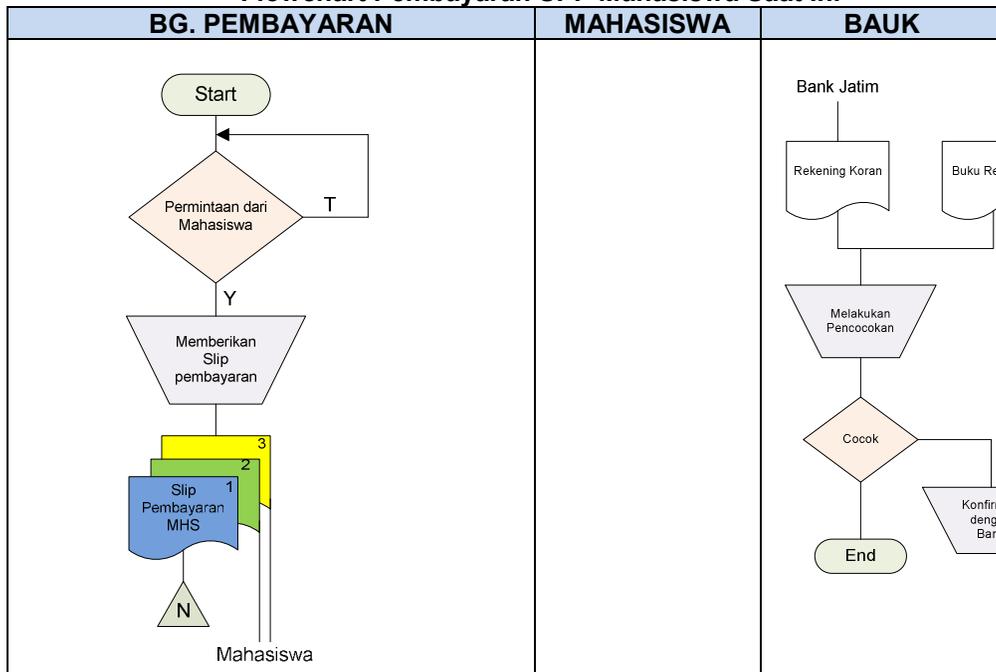
Ketika menjelang ujian berlangsung, pihak BAUK juga tidak bisa mengetahui secara pasti apakah mahasiswa sudah lunas membayar biaya pendidikan atau menunggak, dalam hal ini yang berperan lagi-lagi bagian pembayaran yang melihat satu persatu pada komputer apakah mahasiswa sudah melunasi biaya pendidikan atau belum. Apabila mahasiswa belum melunasi biaya pendidikan sampai bulan yang telah ditentukan dalam syarat ujian, maka bagian pembayaran akan menambahkan tulisan atau catatan pada kartu ujian mahasiswa yang bersangkutan berapa jumlah kekurangan yang menjadi tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan sebuah ujian.

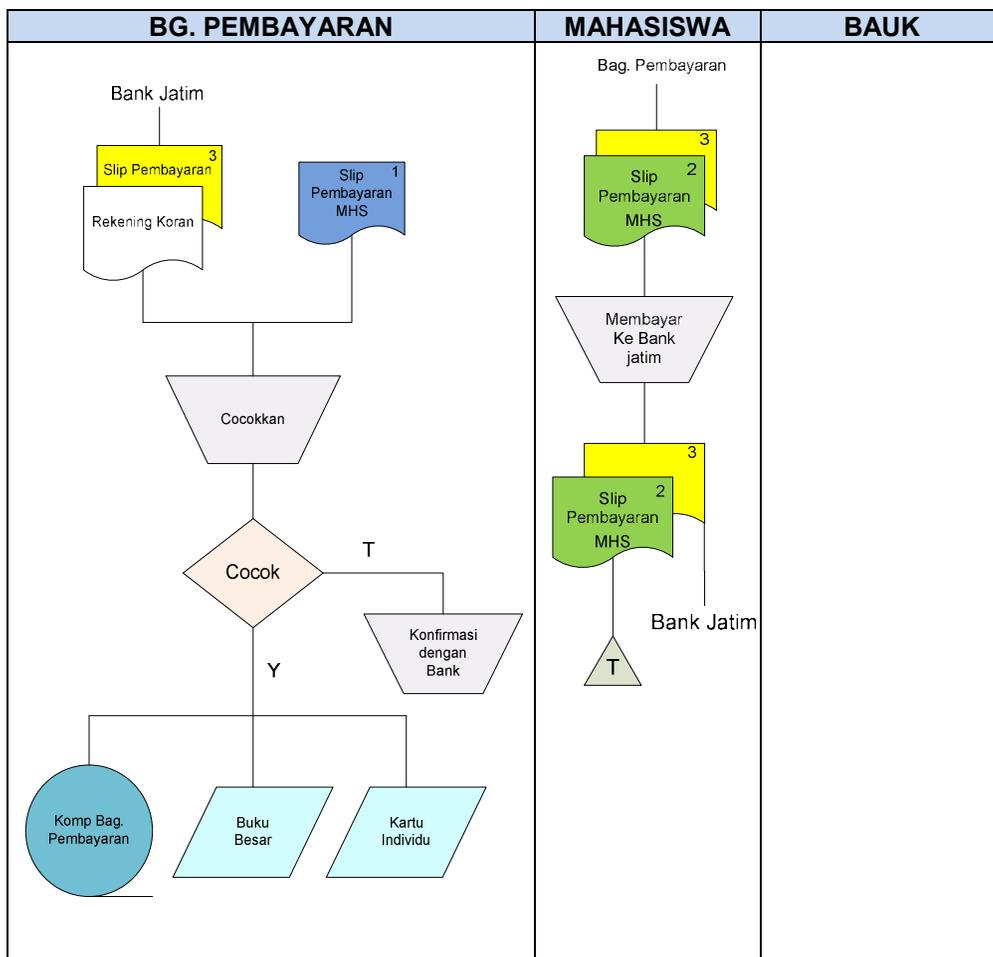
Pada bagian penggajian pegawai, prosedur yang dilakukan adalah menyusun kebutuhan gaji pegawai berdasarkan jabatan, jam mengajar, dosen tetap atau dosen LB. Sehingga biro keuangan hanya menyetorkan berapa jumlah biaya gaji yang dibutuhkan oleh biro gaji untuk membayar pegawai tersebut dalam bentuk buku pengajuan yang telah disediakan oleh BAUK. Dari sini, BAUK dan pihak lain juga tidak melakukan pengendalian internal yang baik, sehingga apabila ada kesalahan pemberian gaji pegawai tidak ada yang memberikan pertanggungjawaban dan saling tuduh satu sama lain.

Beberapa pengontrolan atau pengendalian internal yang dilakukan oleh biro gaji hanya dengan cara apabila dalam satu minggu gaji tidak diambil pada biro keuangan, maka pegawai akan dipanggil oleh biro keuangan untuk mengambil gaji.

Dari sedikit pemaparan dari kondisi saat ini dapat digambarkan bagaimana flowchart sistem informasi akuntansi keuangan yang digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai berikut :

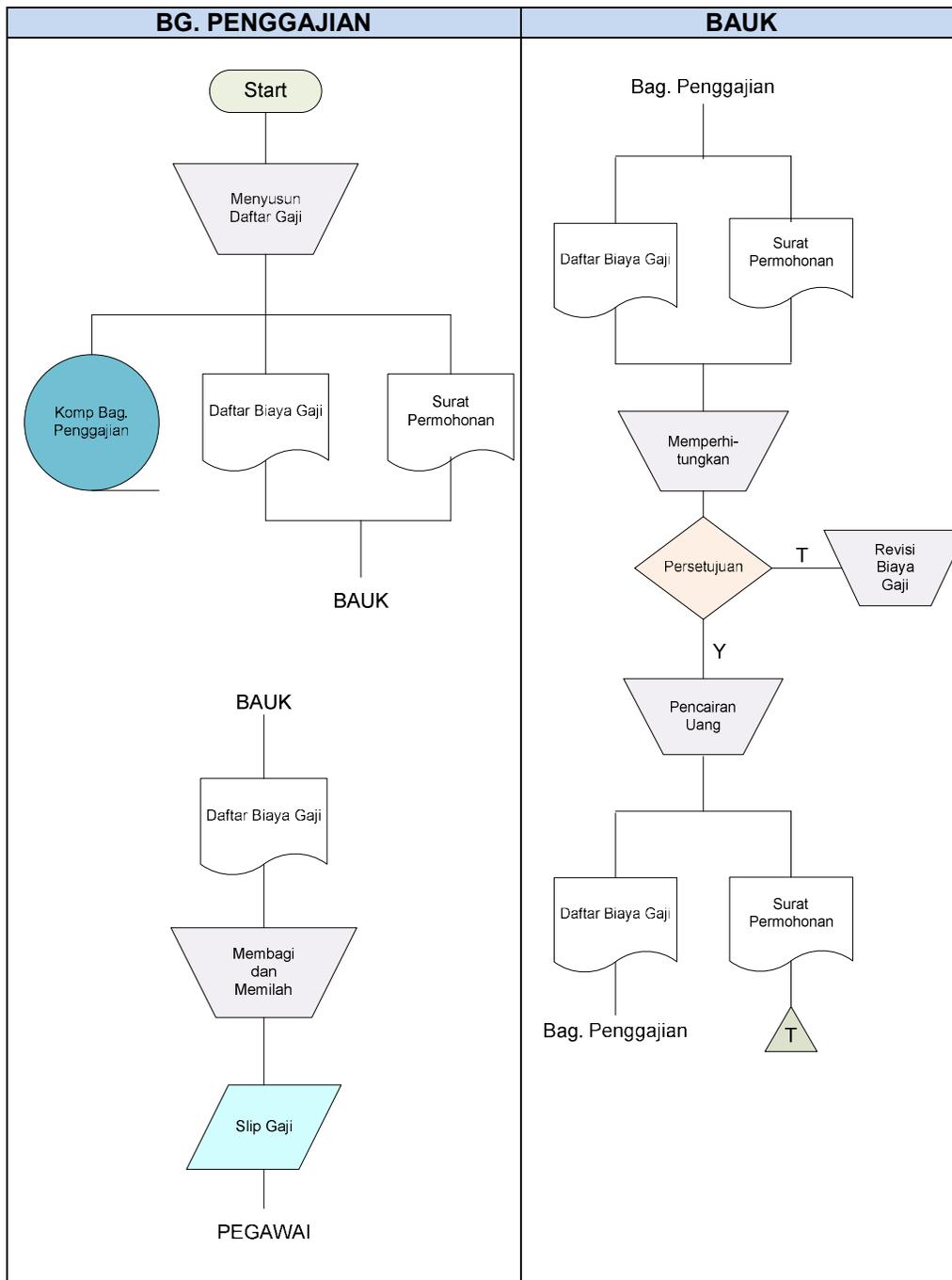
Flowchart Pembayaran SPP Mahasiswa Saat Ini





Sumber : Data Universitas Muhammadiyah Surabaya

Flowchart Penggajian Pegawai Saat Ini



Sumber : Data Universitas Muhammadiyah Surabaya

2. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diberikan sebuah kesimpulan bahwa Universitas Muhammadiyah Surabaya membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan pelayanan keuangan, sehingga peneliti mengajukan sebuah desain sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Desain sistem informasi akuntansi ini adalah mulai tata cara pembayaran dana pendidikan bagi mahasiswa yang awal mulanya dilakukan secara manual dan saat ini dilakukan secara otomatis dengan cara auto debet oleh bank yang telah ditunjuk oleh pihak universitas pada rekening mahasiswa sampai pada tata cara penggajian pegawai. Dalam tata cara pembayaran dana pendidikan secara otomatis melibatkan Bank, Bagian Pendaftaran, Bagian Akuntansi Keuangan.

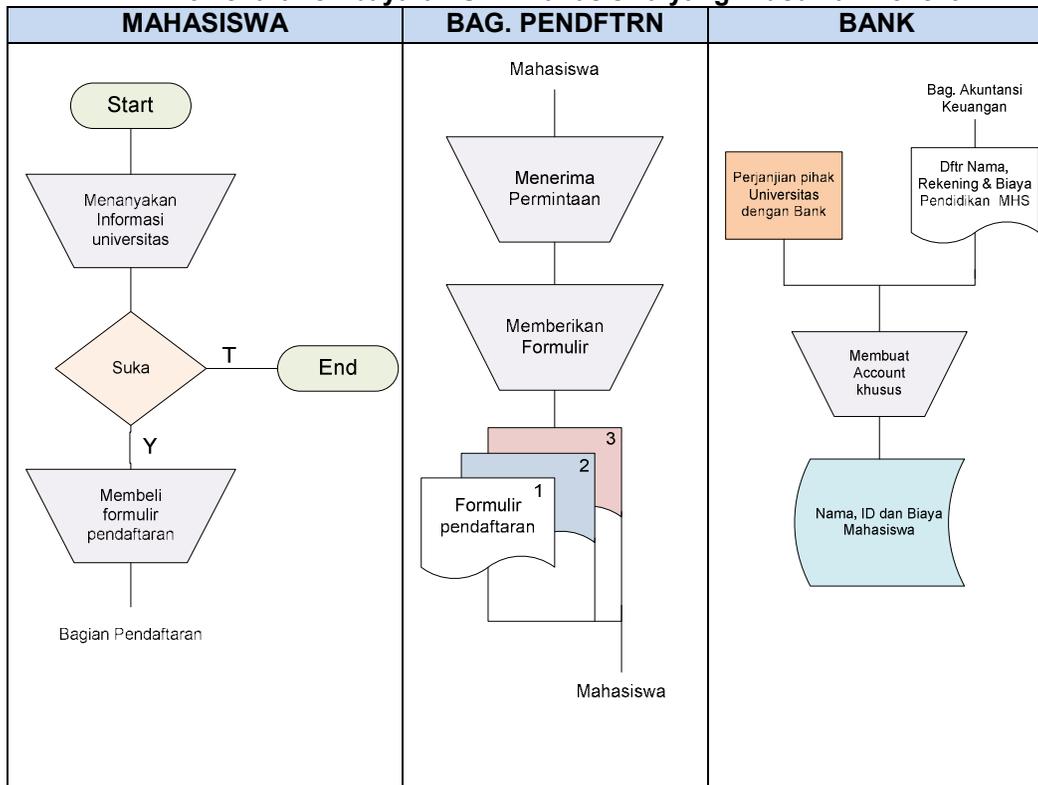
Setelah akun dan prosedur pembuatan flowchart dijelaskan, maka tata cara pelaksanaan dari sistem yang baru yaitu pada awal mula masuk kuliah, mahasiswa sudah dituntut untuk memiliki rekening bank pada bank yang telah disarankan oleh universitas sehingga setiap mahasiswa memiliki nomor rekening yang berbeda-beda antar mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya yang digunakan sebagai identifikasi mahasiswa dalam universitas.

Kepemilikan nomor rekening oleh tiap mahasiswa digunakan sebagai identifikasi *account* data mahasiswa oleh pihak universitas dan bank, *account* data mahasiswa digunakan sebagai identitas pembayaran mahasiswa oleh bank dan universitas menurut jurusan dan tahun masuk kuliah, sehingga apabila bank memberikan rekening koran dalam bentuk file melalui email universitas, pihak universitas dapat melihat secara langsung mahasiswa yang lunas bayar dan mahasiswa yang belum lunas bayar. File rekening koran yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak universitas diharapkan dalam format yang sesuai dan sama dengan file database universitas, sehingga apabila pihak universitas menerima rekening Koran berupa file, database universitas akan secara otomatis meng-*update* data bayar mahasiswa yang digunakan sebagai input data laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Langkah yang terakhir adalah penyebaran dan pembagian file yang hanya dibutuhkan pada masing-masing bagian sesuai dengan nama bagian, dalam hal ini diwakili oleh nomor IP (*Internet Protocol*) pada masing-masing komputer. Tahap terakhir ini diharapkan agar masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya secara bersamaan dengan bagian lain dengan maksud agar data yang dihasilkan tepat guna dan *real time*. Nilai positif dari hal ini adalah semua hasil operasi data yang dibutuhkan untuk menentukan sebuah keputusan baik Rektor, PR II, maupun Kepala BAUK dapat digunakan saat itu juga sebagai pengendalian intern.

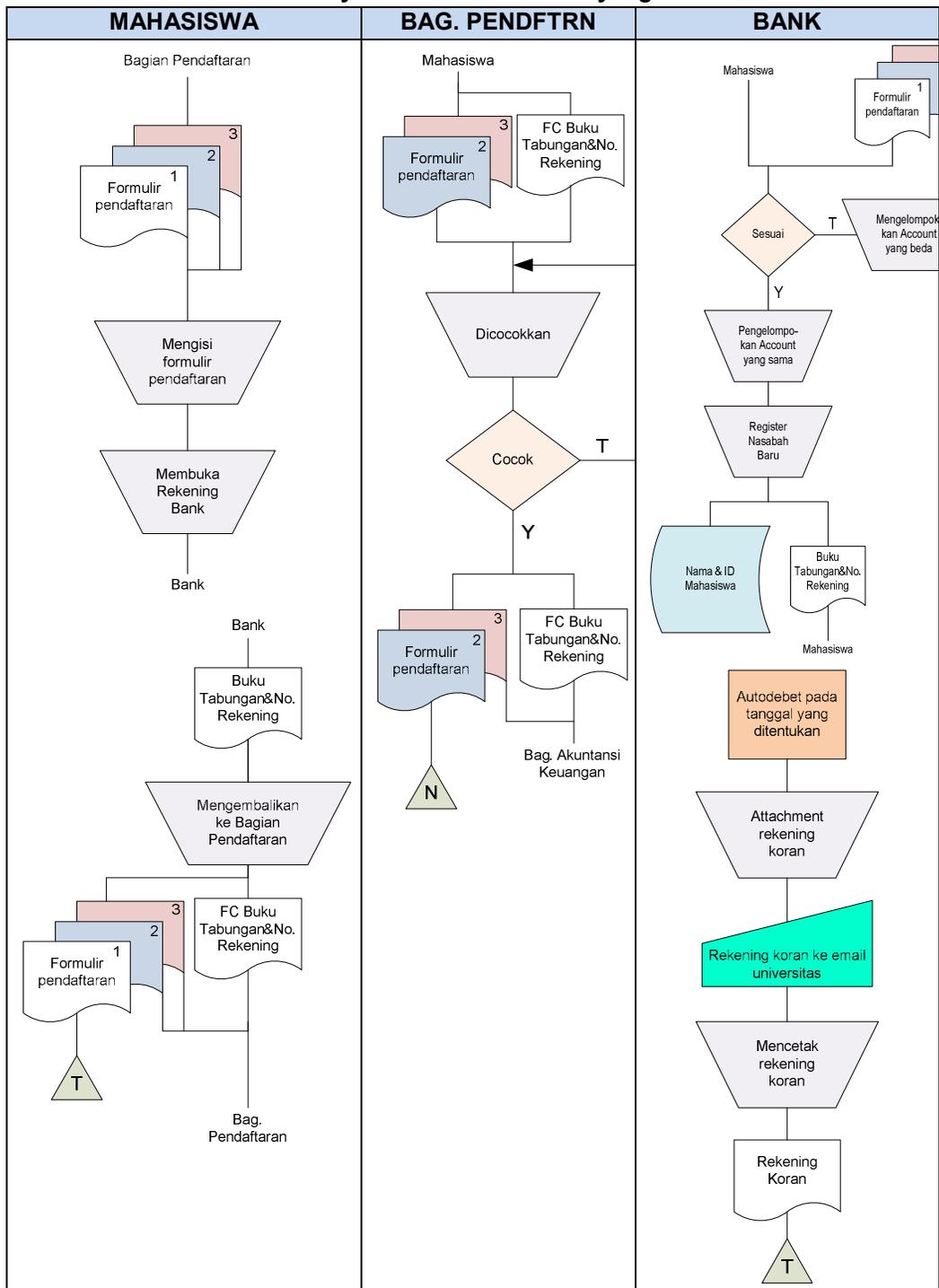
Dari hasil identifikasi kelemahan sistem dapat digambarkan Flowchart sistem informasi akuntansi pembayaran mahasiswa yang peneliti usulkan.

Flowchart Pembayaran SPP Mahasiswa yang Diusulkan Peneliti



Sumber: Usulan Peneliti

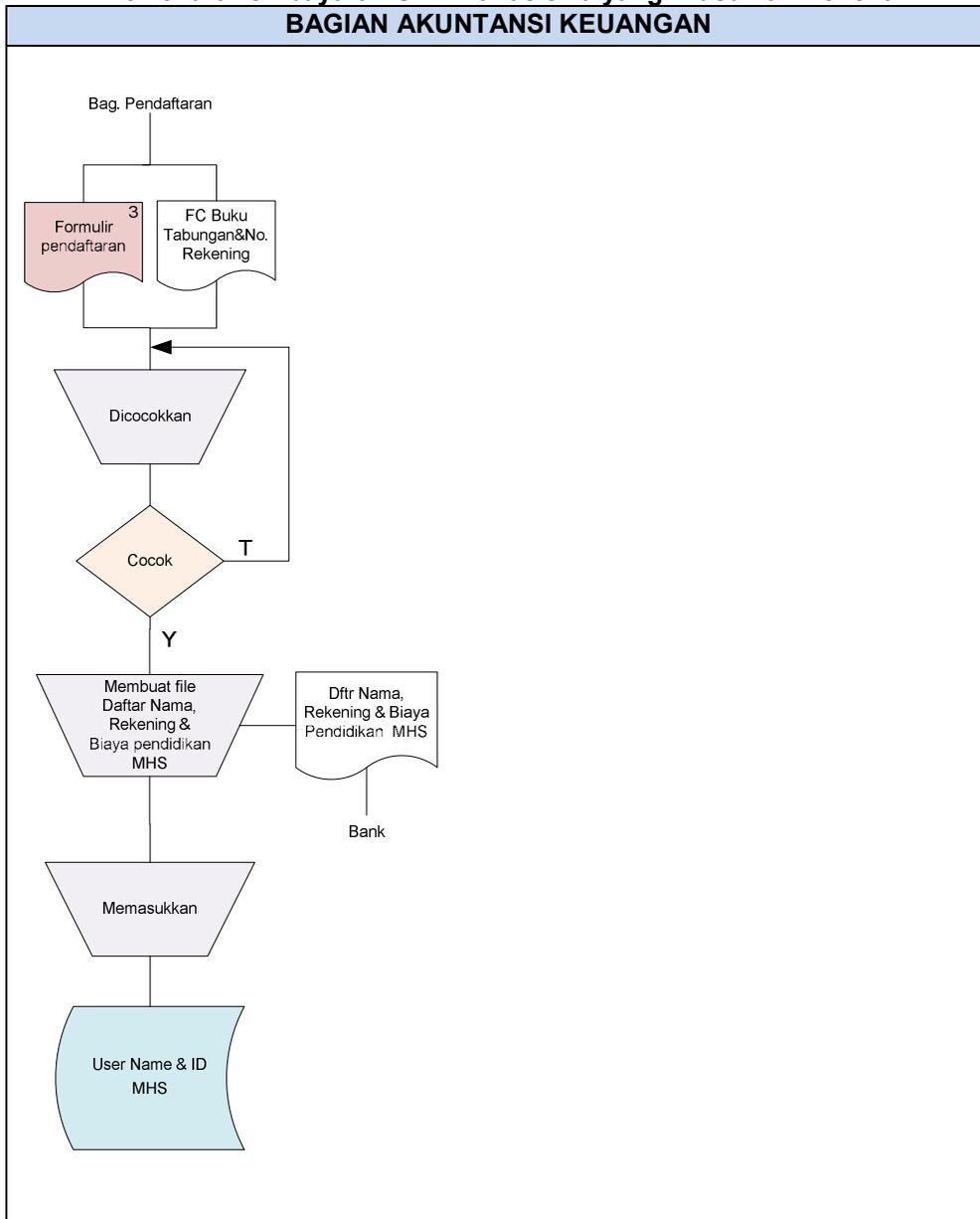
Flowchart Pembayaran SPP Mahasiswa yang Diusulkan Peneliti

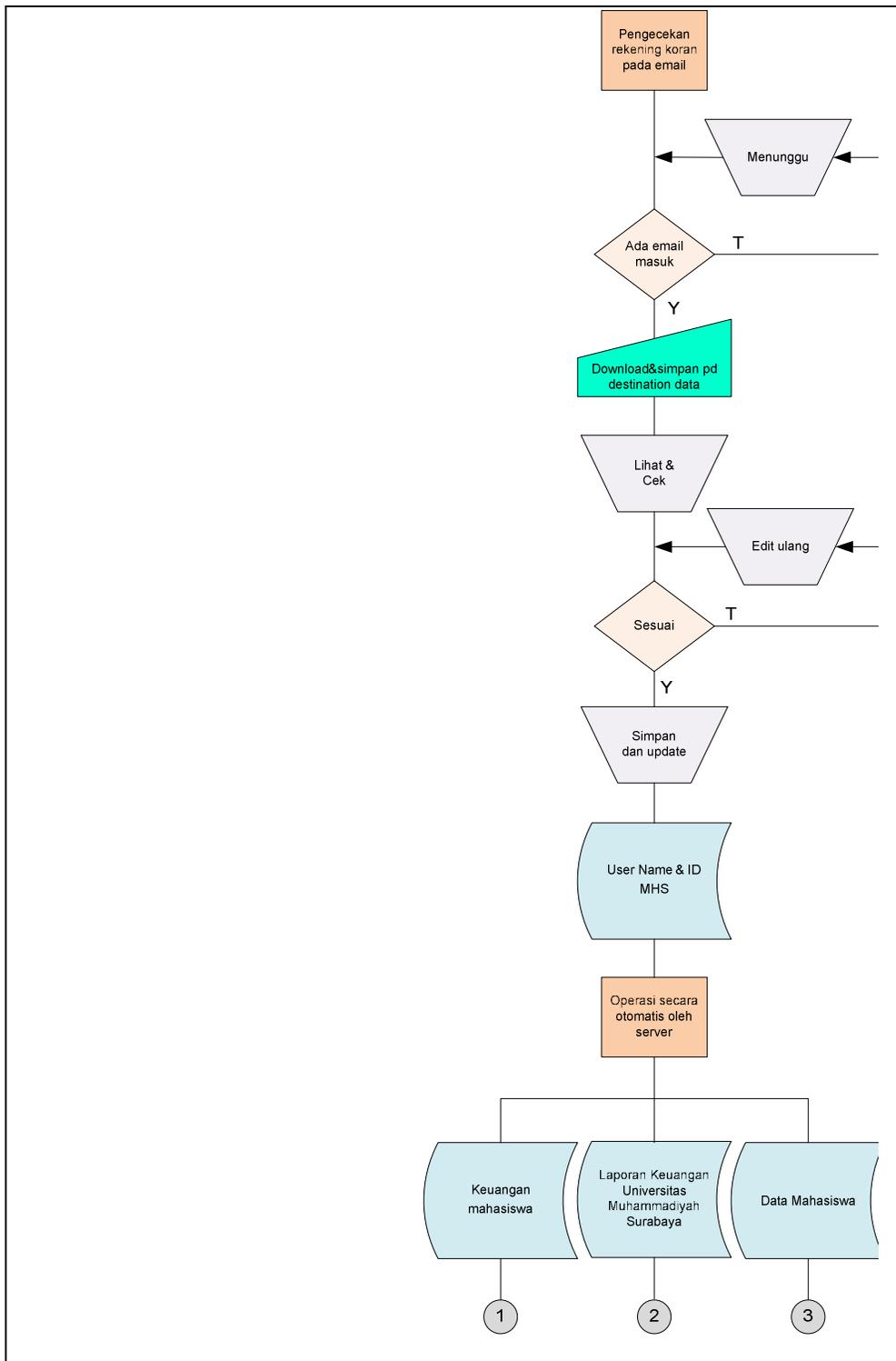


Sumber: Usulan Peneliti

*Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal Th. V No. 8 Jan 2008.
Published by Faculty of Economic Muhammadiyah Surabaya ISSN 1693-9352*

Flowchart Pembayaran SPP Mahasiswa yang Diusulkan Peneliti
BAGIAN AKUNTANSI KEUANGAN



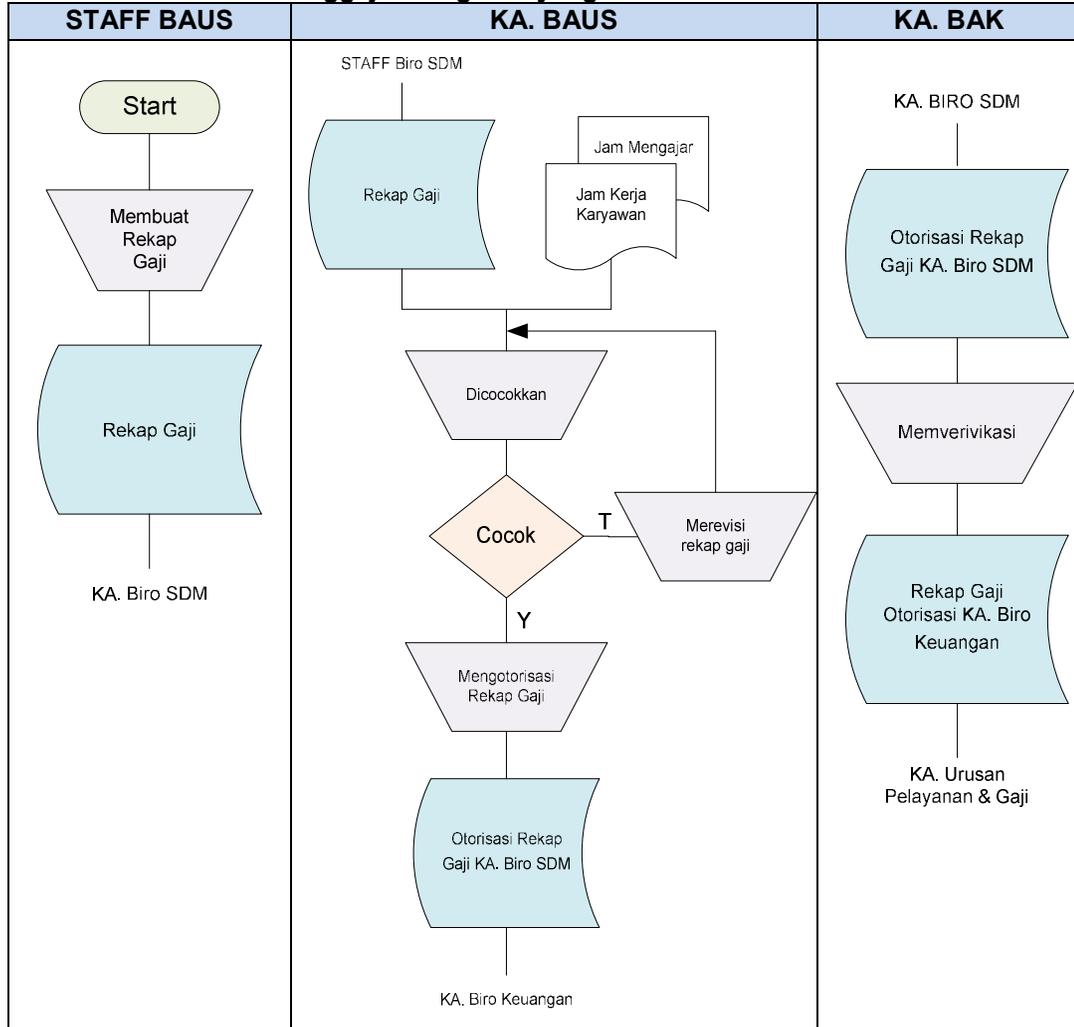


Sumber: Usulan Peneliti

Setelah sistem informasi akuntansi Keuangan pembayaran mahasiswa dibuat, pengendalian intern yang masih kurang efektif, yaitu terjadi pada prosedur penggajian dosen dan karyawan, sebelum adanya sistem informasi akuntansi yang akan diusulkan oleh peneliti, sistem prosedur penggajian dosen dan karyawan adalah biro gaji hanya menyusun kebutuhan gaji pegawai berdasarkan jabatan, jam mengajar dosen tetap atau dosen LB, sehingga biro keuangan akan memberikan berapa jumlah biaya gaji yang dibutuhkan oleh biro gaji untuk membayar pegawai dalam bentuk uang tunai setelah biro gaji mengisi buku pengajuan yang telah disediakan oleh biro keuangan.

Dari pemaparan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan dan dosen, maka peneliti membuat sebuah flowchart yang sesuai dengan usulan peneliti yang nantinya juga akan sangat bermanfaat bagi universitas.

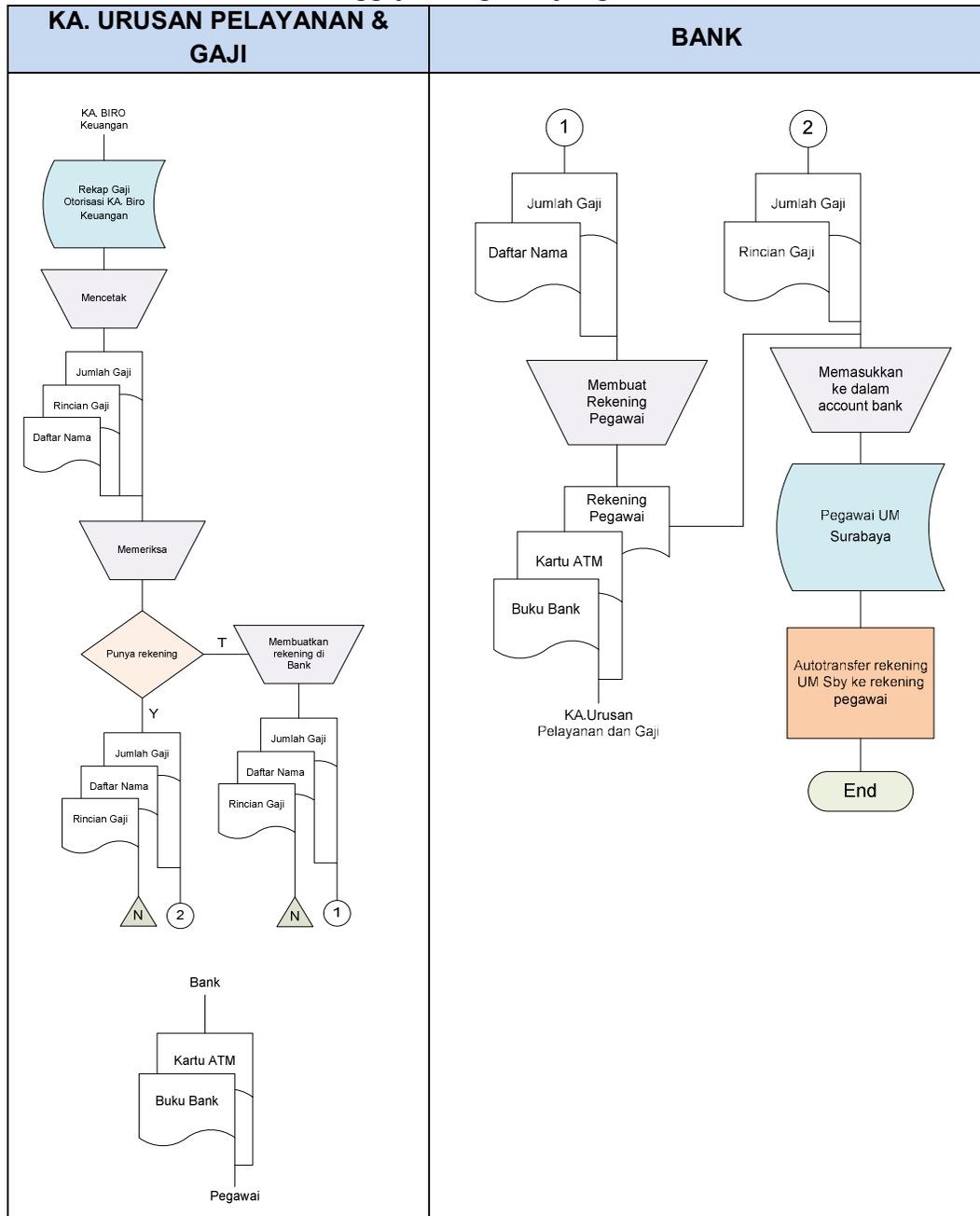
Flowchart Penggajian Pegawai yang Diusulkan Peneliti



--	--	--

Sumber: Usulan Peneliti

Flowchart Penggajian Pegawai yang Diusulkan Peneliti



Sumber: Usulan Peneliti

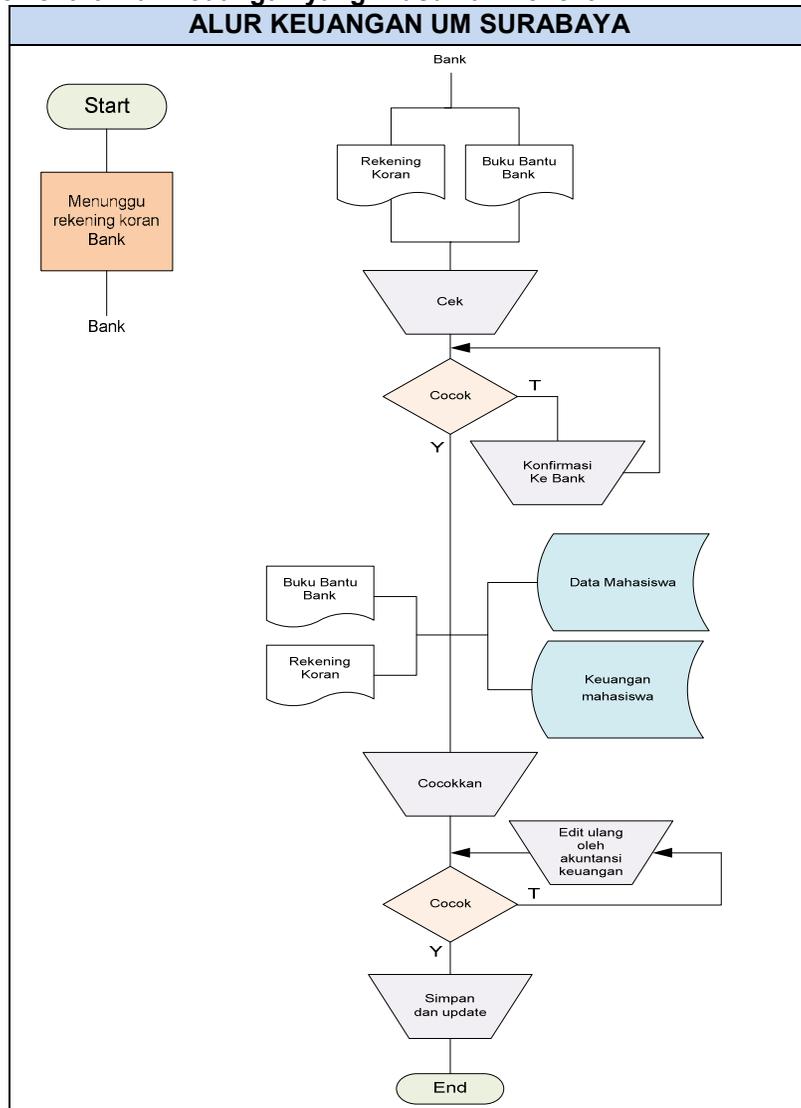
Setelah pembuatan desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sesuai dengan kebutuhan yang

diinginkan, maka langkah terakhir dalam penelitian agar Sistem Informasi Akuntansi dapat diketahui prosesnya terutama yang digunakan dalam sistem pengendalian intern yang harus dilakukan oleh Kepala Biro Administrasi Keuangan (BAK). Dalam melakukan analisis alur keuangan yang diterima dan dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kepala Biro Administrasi Keuangan harus mengetahui bagaimana alur keuangan yang dilakukan secara otomatis oleh program atau aplikasi sehingga Kepala Biro Administrasi Keuangan bisa melakukan analisis apakah terjadi sebuah kesalahan atau tidak dalam sistem tersebut sehingga kesalahan bisa lebih cepat diketahui tanpa menunggu waktu yang lama yang nantinya akan menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Biro Administrasi dan Keuangan adalah mengecek apakah data yang ada dalam sebuah *database* universitas sesuai dengan data yang diberikan oleh bank, kemudian mengecek data administrasi mahasiswa yang disebarkan oleh *server* ke bagian administrasi karena apabila terjadi ketidak sesuaian antara data administrasi mahasiswa yang ditampilkan pada biro administrasi, maka sistem masih perlu dilakukan pembenahan yang akan mengakibatkan pengontrolan mahasiswa tidak dapat dilakukan dengan baik yang nantinya juga akan sangat berpengaruh terhadap akhir laporan keuangan dan posisi keuangan universitas.

Dari sedikit gambaran di atas, penulis ingin mengajukan sistem yang mewakili alur keuangan yang dijalankan secara otomatis oleh aplikasi, sebagai berikut :

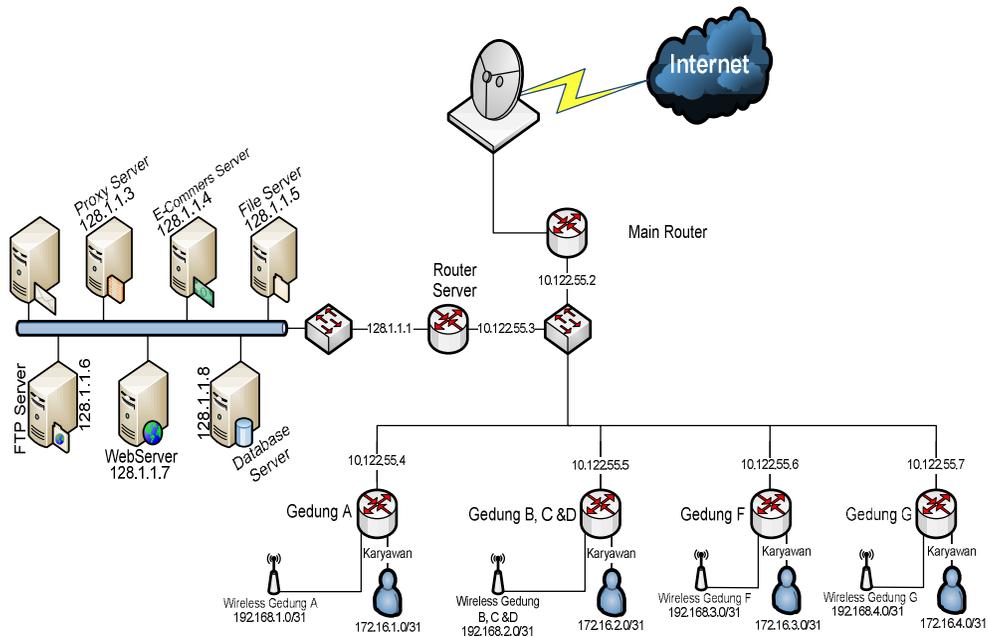
Flowchart Alur Keuangan yang Diusulkan Peneliti



Sumber: Usulan Peneliti

Dari semua flowchart yang telah diusulkan oleh peneliti, apabila flowchart sistem informasi akuntansi Keuangan usulan peneliti yang akan digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya masih tetap menggunakan sistem jaringan seperti saat ini yang hanya *Share* data, padahal sistem informasi akuntansi keuangan yang diusulkan menggunakan *Allocation Access List* dengan tujuan agar adanya pembatasan user yang bisa menggunakan server database bukan server internet akan dapat menjalankan sistem yang baru dengan baik. Adapun desain jaringan yang akan diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:

Desain Jaringan yang Diusulkan Peneliti



Sumber: Usulan Peneliti

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan:

- Pembayaran SPP yang dilakukan oleh mahasiswa belum efisien dan efektif
- Pada pembayaran gaji tidak adanya campur tangan Biro Administrasi Umum dan Sumber daya Manusia (BAUS)
- Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki beberapa aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan dalam pembayaran dan pelaporan keuangan. Antar aplikasi tersebut tidak ada integrasi secara otomatis.

2. Saran

- Pembayaran SPP mahasiswa lebih baik dilakukan secara *auto* debit pada masing-masing rekening mahasiswa.
- Pembayaran gaji karyawan juga sebaiknya dilakukan secara otomatis oleh bank yaitu dengan cara *auto* transfer oleh rekening universitas pada masing-masing rekening karyawan dengan rincian gaji yang dibuat oleh Staf BAUS yang telah diotorisasi oleh Kepala BAUS dan Kepala BAK.
- Universitas hendaknya melakukan proses *redesign* atas sistem informasi akuntansi keuangan dan aplikasi yang saat ini dipergunakan sesuai dengan usulan yang diberikan oleh penulis, sehingga tercipta integrasi antar sistem yang berhubungan dengan proses aktifitas universitas.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Z. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar, G.H & Hopwood, S.W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Chulsum, U & Novalia, W. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kashiko
- Damar, C.S. & Niken, T.W. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*. Surabaya: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.
- Davis, G.B. (1993). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PPM.
- James, A Hall (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumorotomo, W & Margono, S.A (2004). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mcleod . R,Jr& Schell, G. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Partanto, P.A & Yuwono, T. (1994). *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola
- Poerwandari, K. (2001). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Subiyanto, I. (2000). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono, Prof, Dr. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyana. (1999). *Pemrograman Bisnis Dan Akuntansi Berbasis Microsoft Access*. Yogyakarta: BPFE
- Sutabri, T. S.Kom,MM. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Wahana Komputer. (2003). *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Yin, R.K. (2002). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo.